



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan menggunakan metode tertentu untuk mengubah perilaku relatif menetap melalui interaksi dengan sumber belajar. Dengan demikian sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar tidak akan mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.¹⁶

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.¹⁷

Sumber belajar apabila dipahami dalam pengertian yang sempit yaitu buku-buku atau bahan-bahan cetak lainnya, seperti majalah, koran, komik, buletin dan lain-lain. Karena sumber belajar tidak hanya dapat dipahami sebatas buku dan bahan cetak saja, akan tetapi memiliki pemahamannya yang lebih luas dari pada itu.¹⁸

¹⁶ Sitepu, *Loc.cit.*,

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 174

¹⁸ Nunu Mahnun, *Loc.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan atau proses belajar mengajar.

b. Perkembangan Sumber Belajar

1) Sumber Belajar Para Guru

Pada zaman dahulu baik itu terjadi didalam wilayah negara kita maupun diluar negeri, sumber belajar yang utama adalah orang (people) dalam lingkungan keluarga atau kelompok, karna sumber belajar yang lainnya dianggap belum ada atau masih sangat langka. Bentuk benda yang digunakan sebagai sumber belajar antara lain adalah: batu-batu, debu, daun-daun, kulit pohon, kulit binatang dan kulit karang. Isi pesan itu sendiri ada yang dijadikan simbol atau isyarat verbal dan ada juga yang menggunakan tulisan. Perbedaan ini terletak pada tingkat kemajuan peradaban masing-masing suku atau bangsa itu sendiri. Jumlah sumber belajar masih sangat langka, sedangkan si pencari pengetahuan jumlahnya relatif banyak. Jadi saat itu pengetahuan lebih banyak diperoleh dengan cara mencoba-coba sendiri dibanding yang diperoleh melalui orang lain atau sumber belajar yang tersedia. Oleh karena kondisi pendidikan masih begitu sederhana dan terbatas sekali, bersifat rahasia dan isi pelajarannya belum dirumuskan dalam bentuk kurikulum, sehingga tidak ada keteraturan isi pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Lahirnya guru sebagai sumber belajar utama

Setelah memakan waktu yang relatif lama, kemudian pendidikan pada zaman dahulu tahap demi tahap berubah. Akibat dari perubahan tersebut, terjadi pula perubahan pada sistem pendidikan dan pada kondisi sumber belajar serta komponen lainnya dari sistem tersebut. Dengan demikian berarti terjadi perubahan pada cara pengelolaan, isi ajaran, peranan orang, teknik yang digunakan, desain pemilihan bahan, alat yang diperlukan dan lingkungan belajarnya. Meskipun demikian jumlah sumber belajar masih tetap sangat terbatas sehingga kedudukan orang masih merupakan satu-satunya sumber belajar.¹⁹

3) Sumber belajar dalam bentuk cetak

Perkembangan selanjutnya adalah dengan ditemukannya alat cetak maka lahirlah sumber belajar baru yang disebut buku dan sumber belajar yang berbentuk cetak lainnya yang belum pernah ada sebelumnya. Konsekuensi ditemukannya sumber belajar tersebut adalah terjadi perubahan dalam tugas-tugas guru dan peran guru dalam proses belajar mengajar. Semula guru adalah sebagai sumber belajar utama yang mempunyai tugas sangat berat, dengan lahirnya sumber belajar cetak, maka tugas guru menjadi agak ringan, karena materi belajar tertentu yang belum jelas ketika dijelaskan, dapat dipelajari sendiri dari buku atau bahan cetak lainnya.²⁰

¹⁹Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya, 2010. hlm, 62-63

²⁰*Ibid.*, hlm.64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Sumber yang berasal dari produk teknologi komunikasi

Perubahan selanjutnya adalah dengan ditemukannya berbagai alat dan bahan (*hardware dan software*) yang memiliki pengaruh yang besar terhadap sistem pendidikan secara keseluruhan. Pengertian teknologi dalam pendidikan pada dasarnya adalah yang populer dengan audio visual. Yakni pemanfaatan bahan-bahan audio visual, dan bentuk kombinasi lainnya dalam sistem pendidikan. kemudian karena pengaruh ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, komunikasi, teori belajar mengajar, dan lain-lain, maka secara mendesain sumber belajar lebih terarah, lebih spesifik dan disesuaikan dengan karakter siswa.²¹

c. Jenis Dan Pengelompokkan Sumber Belajar

Dalam proses belajar, komponen sumber belajar ini dapat dimanfaatkan secara tunggal atau secara kombinasi, baik sumber belajar yang direncanakan maupun sumber belajar yang dimanfaatkan. Sumber belajar untuk pelajaran pendidikan agama islam misalnya adalah segala sesuatu, baik yang berwujud benda maupun orang yang dapat menunjang keinginan seseorang untuk belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sumber belajar mencakup semua sumber yang dapat digunakan oleh peserta didik sehingga terjadi perilaku belajar.²²

AECT melalui karyanya” the definition of education technology” mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam, yaitu:

²¹*Ibid.*, hlm.64

²²Nunu Mahnun, *Op.cit.*, hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Message* (pesan), yaitu informasi atau ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan data. Pesan merupakan sumber belajar yang meliputi pesan formal, yaitu pesan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi, seperti pemerintah atau pesan yang disampaikan guru dalam situasi pembelajaran. pesan-pesan ini selain disampaikan secara lisan juga dibuat dalam bentuk dokumen, seperti kurikulum, peraturan pemerintah, perundangan, GBPP, silabus satuan pembelajaran, dan sebagainya. Pesan-pesan nonformal yaitu pesan yang ada di lingkungan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, misalnya cerita rakyat, legenda, ceramah oleh tokoh masyarakat dan ulama, prasasti, relief-relief pada candi, kitab-kitab kuno, dan peninggalan sejarah yang lainnya.
- 2) *People* (orang), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penguji pesan. Misalnya guru, dosen, tutor, peserta didik dan lainnya. Semua orang pada dasarnya dapat berperan sebagai sumber belajar, namun secara umum dapat dibagi dua kelompok. Pertama, kelompok orang yang didesain khusus sebagai sumber belajar utama yang dididik secara profesional untuk mengajar seperti guru, konselor, instruktur, widyaiswara. Termasuk kepala sekolah, laboran, teknisi sumber belajar, pustakawan, dan lain-lain. Kelompok yang kedua ialah orang yang memiliki profesi selain tenaga yang berada di lingkungan pendidikan dan profesinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terbatas. Misalnya politisi, tenaga kesehatan, pertanian, arsitek, psikolog, lowyer, polisi pengusaha, dan lain-lain.

- 3) *Material* (bahan), bahan merupakan suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, program video, film, OHT, program slide, alat peraga dan sebagainya.
- 4) *Device* (alat), alat yang dimaksud disini adalah benda-benda yang berbentuk fisik sering disebut juga dengan perangkat keras. Alat ini berfungsi untuk menyajikan bahan pesan, material, dan orang.
- 5) *Technique* (teknik), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan untuk menyampaikan pesan, misalnya, pengajaran program, simulasi, demonstrasi dan lainnya.
- 6) *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun lingkungan yang berada di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah pengaturan ruang, pencahayaan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat workshop, halaman sekolah, kebun sekolah, lapangan sekolah, dan sebagainya.²³

Sumber pembelajaran dari segi pengembangannya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

²³Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2008, hlm. 228-230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*Learning Resources By Design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal
- 2) Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (*Learning Resources By Utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus disusun untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya adalah media massa.

Menurut Wina Sanjaya Sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa mendukung atau membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Adapun indikator dari sumber belajar adalah sebagai berikut:

1) Manusia Sumber

Manusia merupakan sumber utama dalam proses pembelajaran. Dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran, guru dapat memanfaatkannya dalam proses setting proses belajar mengajar. Misalkan untuk mempelajari undang-undang lalu lintas, guru bisa menggunakan polisi lalu lintas sebagai sumber utama belajar siswa. Demikian juga untuk mempelajari topik-topik yang berhubungan dengan kesehatan, guru dapat memanfaatkan tenaga medis seperti dokter atau perawat kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memang pemanfaatan manusia sebagai sumber belajar oleh guru khususnya dalam setting proses belajar mengajar di dalam kelas, masih belum masyarakat. Selama ini penggunaan manusia sumber baru digunakan di luar kelas, itupun masih sangat terbatas. Akan tetapi dalam proses pendidikan modern, hal ini perlu dicoba. Sebab, penggunaan manusia sumber secara langsung akan menambah motivasi belajarserta akan menambah wawasan yang luas, di samping dapat menghindari terjadinya salah persepsi.

2) Alat dan bahan pengajaran

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu guru, sedangkan bahan pengajaran adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan kepada siswa. Alat dan bahan biasanya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Yang menjadi bahan pelajaran diantaranya, adalah buku-buku, majalah, koran, dan bahan cetak lainnya, transparansi yang telah berisikan pesan yang akan disampaikan, film, slide, foto, gambar, dan lain sebagainya. Sedangkan yang termasuk pada alat adalah seperti overhead projector (OHP) atau alat pewayang pandang (OHP) untuk memproyeksikan transparansi, slide projector untuk menayangkan film slide, tape, video player memutar kaset audio dan kaset video, dan lain sebagainya.²⁴

²⁴ Wina Sanjaya, *Op.cit.*, hlm. 175-176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Berbagai aktivitas dan kegiatan

Yang dimaksud aktivitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya.²⁵

4) Lingkungan atau setting

Adalah segala sesuatu yang dapat memungkinkan siswa belajar. Misalnya gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, kantin sekolah, dan lain sebagainya.²⁶

d. Penentuan Sumber Belajar

Berbagai sumber belajar dapat digunakan untuk mendukung materi pembelajaran tertentu. Penentuan tersebut harus tetap mengacu pada setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Beberapa jenis sumber belajar antara lain:

- 1) Buku
- 2) Laporan hasil penelitian
- 3) Jurnal
- 4) Majalah ilmiah
- 5) Kajian pakar bidang studi
- 6) Karya profesional
- 7) Buku kurikulum
- 8) Terbitan berkala seperti harian, mingguan, dan bulanan
- 9) Situs-situs internet
- 10) Multimedia (TV, Video, VCD, kaset audio, dsb)
- 11) Lingkungan (alam, sosial, seni budaya, teknik, industri, dan ekonomi)
- 12) Narasumber²⁷

²⁵ *Ibid.*, hlm. 176

²⁶ *Ibid.*, hlm. 177

²⁷ Mardiah Hayati, *desain pembelajaran berbasis karakter*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah, 2012. hlm, 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlu diingat bahwa tidaklah tepat jika seorang guru hanya bergantung pada satu jenis sumber sebagai satu-satunya sumber belajar. Sumber belajar adalah rujukan, artinya dari berbagai sumber belajar tersebut seorang guru harus melakukan analisis dan mengumpulkan materi yang sesuai untuk dikembangkan dalam bentuk bahan ajar. Disamping itu kegiatan pembelajaran bukanlah usaha menyelesaikan keseluruhan isi suatu buku, tetapi membantu peserta didik mencapai kompetensi. Karena itu, hendaknya guru menggunakan sumber belajar maupun bahan ajar secara bervariasi, untuk pengembangan bahan ajar dapat berpedoman dengan panduan bahan ajar.²⁸

e. Penggunaan Sumber Belajar

sumber belajar dapat di manfaatkan secara lebih luas, hendaknya seorang guru memahami lebih dahulu beberapa kualifikasi yang dapat menunjuk pada sesuatu untuk dipergunakan sebagai sumber belajar dalam proses pengajaran. Secara umum, guru sebelum mengambil keputusan terhadap penentuan sumber belajar, ia perlu mempertimbangkan segi-segi berikut ini:

- 1) Ekonomis atau biaya, apakah ada biaya untuk penggunaan suatu sumber belajar (yang memerlukan biaya). Misalnya, *overhead* (OHP) beserta transparansinya, video tape atau tv beserta *cassete* nya, dan sebagainya.

²⁸*Ibid.*, hlm. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Teknisi (tenaga), yaitu entah guru atau pihak lain yang mengoperasikan suatu alat tertentu yang dijadikan sumber belajar. Adakah tersedia teknisi khusus atau pembantu atau guru-guru itu sendiri, apakah dapat mengoperasikannya, seperti cara mengoperasikan slide, video tape, laboratorium, dan lain sebagainya.
- 3) Bersifat praktis dan sederhana, yaitu mudah dijangkau, mudah dilaksanakan, dan tidak begitu sulit atau langka.
- 4) Bersifat fleksibel, maksudnya sesuatu yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar jangan bersifat kaku atau paten, tetapi harus mudah dikembangkan, bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pengajaran, tidak mudah dipengaruhi oleh faktor lain.
- 5) Relevan dengan tujuan pengajaran dan komponen-komponen pembelajaran lainnya.
- 6) Dapat membantu efisien dan kemudahan pencapaian tujuan pengajaran atau belajar.
- 7) Memiliki nilai positif bagi proses atau aktivitas pengajaran khususnya peserta didik.
- 8) Sesuai dengan interaksi dan strategi pengajaran yang telah dirancang atau sedang dilaksanakan.²⁹

Berdasarkan segi nilai kegunaan untuk mencapai tujuan pengajaran, maka guru perlu memahami jenis-jenis sumber belajar yang mana dibutuhkan bagi pengajaran misalnya:

²⁹Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014, hlm. 166-167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Penggunaan sumber belajar dalam rangka memotivasi, khususnya untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang rendah semangat belajar dan sebagainya.
- 2) Penggunaan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran menjadi daya dukung kegiatan pengajaran, misalnya dengan cara memperluas atau memperjelas pelajaran (bahan pengajaran) dengan sesuatu sumber belajar yang relevan.
- 3) Penggunaan sumber belajar dalam rangka mendukung program pengajaran yang melibatkan aktivitas penyelidikan, misalnya, suatu sumber belajar yang dapat diobservasi, dianalisis, diidentifikasi, didata dan sebagainya.
- 4) Penggunaan sumber belajar yang dapat membantu pemecahan suatu masalah.
- 5) Penggunaan sumber belajar untuk mendukung pengajaran presentasi, misalnya: penggunaan alat, pendekatan dan metode, strategi pengajaran, dan sebagainya.³⁰

f. Manfaat Sumber Belajar

- 1) Manfaat bagi guru
 - a) Membantu guru mengatur waktu secara lebih baik
 - b) Membantu membina dan mengembangkan gairah belajar siswa
 - c) Menghilangkan kesan kaku dan tradisional dalam pembelajaran
 - d) Membantu melakukan perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis
 - e) Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian
 - f) Penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit

³⁰*Ibid.*, hlm. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit
- h) Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung³¹

2) Manfaat bagi siswa

- a) Mempercepat laju belajar
- b) Meningkatkan pengetahuan
- c) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya
- d) Tidak berfokus kepada guru sebagai satu-satunya sumber belajar
- e) Memungkinkan belajar secara seketika dan secara individual
- f) Memperoleh pengetahuan secara langsung³²

2. Aktivitas Belajar Siswa

a. Pengertian Aktivitas Belajar Siswa

Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai aktivitas. Aktivitas berasal dari kata aktif. Aktif menurut kamus umum bahasa Indonesia berarti giat, rajin berusaha/bekerja, suka bergerak, bekerja atau berbuat sesuatu. Aktivitas yaitu sumber pembelajaran yang merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan belajar, misalnya pembelajaran berprogram merupakan kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku, contoh lain simulasi dari karyawisata.³³

Aktivitas belajar siswa meliputi aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki

³¹ Nunu Mahnun, *Op.cit.*, hlm.24

³² *Ibid.*, hlm. 24

³³ Mulyasa, *Op.cit.* hlm,159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau hanya berfungsi dalam rangka pengajaran.³⁴

Berdasarkan penjelasan teori-teori aktivitas belajar di atas dapat diartikan aktivitas belajar merupakan kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar, baik itu yang berhubungan dengan fisik maupun mental. Adapun aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan fisik maupun mental tersebut seperti aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas penggerak, aktivitas mental, dan aktivitas emosi.

b. Urgensi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas menjadi hal penting di dalam belajar, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat yang dimaksud adalah untuk mengubah tingkah laku, artinya siswa mampu melakukan berbagai kegiatan untuk melakukan perubahan pada dirinya selama proses pembelajaran berlangsung. Belajar tidak akan ada, jika tidak adanya aktivitas. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat memerlukan kegiatan berfikir dan berbuat. Dua kegiatan inilah yang menghantarkan siswa itu pada aktivitas belajar yang sesungguhnya.

Montessori dalam Sardiman menegaskan bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Pendidik akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya.

³⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rousseau dalam Sadirman juga memberikan pandangan bahwasanya dalam kegiatan belajar segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri, melalui fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis. Pandangan ini menunjukkan bahwa setiap siswa yang belajar harus aktif sendiri. Proses belajar tidak mungkin terjadi tanpa adanya aktivitas.³⁵

c. Jenis-jenis Aktivitas Dalam Belajar

Meskipun orang telah mempunyai tujuan tertentu dalam belajar serta telah memiliki set yang tepat untuk merealisasi tujuan itu, namun tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh situasi. Setiap situasi ciri manapun dan kapan saja memberi kesempatan belajar kepada seseorang. Situasi ini ikut menentukan set belajar yang dipilih.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dikemukakan beberapa contoh aktivitas belajar dalam beberapa situasi.³⁶ Indikator aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Mendengarkan

Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa atau mahasiswa diharuskan mendengarkan apa yang guru sampaikan. Menjadi pendengar yang baik dituntut dari mereka. Dalam mendengarkan apa yang dicermahkan tidak dibenarkan adanya hal-hal

³⁵Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 96

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2012, hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengganggu jalannya cermah. Karena hal itu bisa mengganggu konsentrasi belajar. Lingkungan kurang bersahabat selalu menimbulkan gangguan bagi para pelajar atau mahasiswa.³⁷

2) Memandang

Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek. Aktivitas memandang berhubungan erat dengan mata. Karena dalam memandang itu matalah yang memegang peranan penting. Tanpa mata tidak akan mungkin terjadi aktivitas memandang dapat dilakukan. Dalam pendidikan aktivitas memandang termasuk dalam kategori aktivitas belajar. Dikelas seorang pelajar memandang papan tulis yang berisikan tulisan yang baru saja guru tulis. Tulisan yang pelajar pandang itu menimbulkan kesan dan selanjutnya tersimpan dalam otak. Lingkungan sekolah merupakan suatu lingkungan yang dipandang sebagai lingkungan pendidikan. jadi bila digunakan untuk tujuan perubahan pelajar yang relatif permanen, juga belajar dari lingkungan. Memandang semua lingkungan sekolah itu adalah belajar untuk membentuk kepribadian belajar. Aktivitas memandang dalam arti belajar di sini adalah aktivitas memandang yang bertujuan sesuai dengan kebutuhan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif. Aktivitas memandang tanpa tujuan bukanlah termasuk perbuatan belajar.³⁸

³⁷ *Ibid.*, hlm. 38

³⁸ *Ibid.*, hlm. 39-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Meraba, mencium, dan mencicipi/mencecap

Meraba, mencium, dan mencercap adalah indra manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Artinya aktivitas dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar.³⁹

4) Menulis atau mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional aktivitas mencatat sering dilakukan. Perlu diketahui bahwa tidak setiap mencatat adaah belajar. Aktivitas mencatat yang bersifat meniplak atau mengcopy tidak dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar. Mencatat yang termasuk aktivitas belajar adalah apabila dalam mencatat itu siswa menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan seperangkat tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mencatat tidak sekedar mencatat, tetapi mencatat yang dapat menunjang pencapaian tujuan belajar. Maka dari itu jangan membuat catatan sembarangan, sebab bisa mendatangkan kerugian material dan pemikiran. Akibat lainnya adalah akan sia-sia catatan tersebut, karena tidak bisa digunakan untuk kepentingan kemajuan dan kesuksesan studi.⁴⁰

5) Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau di perguruan tinggi. Membaca disini

³⁹ *Ibid.*, hlm. 40

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mesti membaca buku belaka, tetapi juga membaca majalah, koran, tabloid, jurnal-jurnal hasil penelitian, catatan hasil belajar atau kuliah, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan studi. Kalau belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca. Maka membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, dan mengabaikannya berarti kebodohan.⁴¹

6) Membuat ikhtisar atau ringkasan, dan menggaris bawah

Ikhtisar atau ringkasan dapat membantu kita dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang. Membaca pada hal-hal yang penting kita beri garis bawah juga akan membantu kita dalam belajar.⁴²

7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan

Dalam buku ataupun lingkungan lain sering kita jumpai tabel-tabel diagram ataupun bagan-bagan. Materi non verbal ini sangat berguna bagi kita dalam mempelajari materi yang relevan itu. Demikian pula gambar-gambar, peta-peta, dan lain-lain dapat menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman kita tentang sesuatu hal.⁴³

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 41

⁴² *Ibid.*, hlm. 42

⁴³ *Ibid.*, hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Menyusun paper atau kertas kerja

Dalam menyusun paper tidak bisa sembarangan, tetapi harus metodologis dan sistematis. Metodologis artinya menggunakan metode-metode tertentu dalam penerapannya. Sistematis artinya menggunakan kerangka berfikir yang logis dan kronologis. Dalam membuat paper, terutama yang perlu mendapat perhatian ialah rumusan topik paper itu. Dari rumusan topik itu kita akan dapat menentukan materiil yang relevan. Kemudian kita perlu mengumpulkan materi yang akan ditulis ke dalam paper dengan mencatatkan pada buku notes atau kartu-kartu catatan. Tidak semua penyusunan paper merupakan aktivitas belajar. Banyak pelajar yang menyusun paper dengan jalan mengkopi atau menjiplak.

9) Mengingat

Mengingat merupakan gejala psikologis. Untuk mengetahui bahwa seseorang sedang mengingat sesuatu, dapat dilihat dari sikap dan perbuatannya. Perbuatan mengingat dilakukan bila seseorang sedang mengingat-ingat kesan yang telah dipunyai. Ingatan itu sendiri adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan, menyimpan,, dan menimbulkan kembali hal-hal yang telah lampau. Jadi mengenai ingatan tersebut ada tiga fungsi yaitu : nenasukkan, menyimpan, dan mengangkat kembali ke alam sadar.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Berfikir

Berfikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berfikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya-tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu.

11) Latihan atau praktek

Adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat dalam hal ini termasuk latihan. Latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan. Misalnya, seseorang yang mempelajari rumus matematika atau rumus bahasa inggris.⁴⁵

Menurut paul B diedrich, mengatakan bahwa aktivitas atau kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah meliputi:

- 1) *Visual activities*, membaca, memperhatikan, gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- 3) *Listening activities*, mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, menulis: cerita, karangan, laporan, tes angket, menyalin, dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities*, menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.⁴⁶

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 44

⁴⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Op.cit., hlm. 10-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Getrude M. Whipple membagi aktivitas-aktivitas siswa sebagai berikut:

- 1) Bekerja dengan alat-alat visual
 - a) Mengumpulkan gambar-gambar dan bahan-bahan ilustrasi lainnya.
 - b) Mempelajari gambar-gambar, streograph slide film, khusus mendengarkan penjelasan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
 - c) Mengurangi pameran.
 - d) Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, sambil mengamati bahan-bahan visual.
 - e) Memilih alat-alat visual ketika memberikan laporan lisan.
 - f) Menyusun pameran, menulis tabel.
 - g) Mengatur file material untuk digunakan kelak.⁴⁷
- 2) Ekskursi dan Trip
 - a) Mengunjungi museum, akuarium, dan kebun binatang.
 - b) Mengundang lembaga-lembaga /jawatan-jawatan yang dapat memberikan keterangan-keterangan dan bahan-bahan.
 - c) Menyaksikan demonstrasi, seperti proses produksi di pabrik sabun, proses penerbitan surat kabar, dan proses penyiaran televisi.⁴⁸
- 3) Mempelajari Masalah-masalah
 - a) Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting.
 - b) Mempelajari ensiklopedi dan referensi.

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:Sinar Grafika, 2012, hlm. 173

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi seleksi sekolah.
 - d) Mengirim surat kepada badan-badan bisnis untuk memperoleh informasi dan bahan-bahan.
 - e) Melaksanakan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guidance yang telah disiarkan oleh guru.
 - f) Membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan.
 - g) Menafsirkan peta, menentukan lokasi-lokasi.
 - h) Melakukan eksperimen, misalnya membuat sabun.
 - i) Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pernyataan –pernyataan yang bertentangan.
 - j) Mengorganisasi bahan bacaan sebagai persiapan diskusi atau laporan lisan.
 - k) Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informatif.
 - l) Membuat rangkuman, menulis, laporan dengan maksud tertentu.
 - m) Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar.
 - n) Men-skin bahan untuk menyusun subjek yang menarik untuk studi lebih lanjut.⁴⁹
- 4) Mengapresiasikan literatur
- a) Membaca cerita-cerita yang menarik.
 - b) Mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Ilustrasi dan konstruksi

- a) Membuat *chart* dan diagram.
- b) Membuat *blue print*
- c) Menggambar dan membuat peta, relief map, pictorial map.
- d) Membuat poster
- e) Membuat ilustrasi, peta, dan diagram untuk sebuah buku.
- f) Menyusun rencana permainan.
- g) Membuat artikel untuk pameran.
- h) Bekerja menyajikan informasi
- i) Menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik.
- j) Menyensor bahan-bahan dalam buku-buku.
- k) Menyusun *bukketin board* secara *up to date*.
- l) Merencanakan dan melaksanakan suatu program *assembly*.
- m) Menulis dan menyajikan dramatisasi.⁵¹

6) Cek dan tes

- a) Mengerjakan informal dan *standardized test*.
- b) Menyiapkan tes-tes untuk siswa lain.
- c) Menyusun grafik perkembangan.⁵²

3. Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Sumber belajar yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap aktivitas belajar siswa. Dan sebaliknya, apabila sumber belajar tidak baik maka aktivitas belajar siswa tentunya tidak baik pula. Aktivitas belajar

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 175

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 176

⁵² *Ibid.*, hlm. 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut akan terjadi seiring adanya kemampuan atau keyakinan yang ditanamkan oleh siswa itu sendiri terhadap dirinya.

Menurut Edgar Dale, sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan mempermudah terjadinya proses belajar.⁵³ Sementara menurut Dageng, sumber belajar adalah sebagai semua sumber yang dapat digunakan peserta didik agar terjadi perilaku belajar.⁵⁴ Di sekitar sekolah terdapat berbagai macam sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih mengenali lingkungannya, pengetahuan siswa akan lebih autentik, sifat verbalisme pada siswa dapat dikurangi serta siswa akan lebih aktif dan lebih banyak berlatih. Apabila sumber belajar yang digunakan hanya berpusat pada satu sumber, maka keaktifan belajar siswa akan kurang dalam proses pembelajaran.⁵⁵

Konsep akan lebih mudah dipahami apabila siswa memiliki pengalaman belajar secara langsung dalam memelajarinya, oleh karena itu pengalaman belajar yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah di mana akan banyak menuntut aktivitas belajar siswa semakin banyak. Sumber belajar yang

⁵³ B.P.Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, Op.cit., hlm.18

⁵⁴ Nunu Mahnun, *Media dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Op.cit., hlm.19

⁵⁵ Novrianti, *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar*, Artikel. 20 juni 2013. Akses 10 Agustus 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai akan meningkatkan aktivitas belajar.⁵⁶ Aktivitas yang dimaksud disini ialah aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran Ekonomi, dimana aktivitas yang dilakukan siswa meliputi aktivitas fisik maupun psikis, maka dari itu terciptanya aktivitas belajar yang baik diperlukan sumber belajar yang baik pula.

B. Penelitian yang Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini antara lain:

1. *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi* yang diteliti oleh Mahesha Desta Pranata pada Tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 singaparna, teruji dan diterima kebenarannya dengan taraf kepercayaan 95%. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,718 serta koefisien determinan sebesar 51,6%. Artinya sumber belajar berpengaruh sebesar 51,6% terhadap prestasi belajar siswakelas XI IPS SMA NegerI 1 Singaparna sedangkan sisanya sebesar 48,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Implikasi dari hasil penelitiannya yaitu jika prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

⁵⁶ Hesti Yudhiastuti, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Penguasaan Konsep Oleh Siswa*, Jurnal. 2014. Akses 10 Agustus 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah, salah satu cara untuk meningkatkannya adalah dengan cara mengoptimalkan sumber belajar pada mata pelajaran akuntansi.⁵⁷

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel X (Sumber belajar), perbedaan terletak pada variabel Y dimana penelitian diatas meneliti tentang (prestasi belajar).

2. *Korelasi Keterampilan Mengajar Guru Dengan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir* yang diteliti oleh Huzani Faturrahman, seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau pada tahun 2012. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Huzani Faturrahman memberikan kesimpulan akhir bahwa ada korelasi yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, dengan diperolehnya $r_{xy} = 0,497$ lebih besar dari $r_t = 0,273$ pada taraf signifikan 5 %, dan $r_t = 0,354$ pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak.⁵⁸

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y (aktivitas belajar siswa), perbedaan terletak pada variabel X dimana penelitian diatas meneliti tentang (Keterampilan mengajar guru).

⁵⁷ Mahesha Desta Pranata, *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi*, (Skripsi. Universitas Pendidikan Bahasa. 2013)

⁵⁸ Huzani Faturrahman, *Korelasi Keterampilan Mengajar Guru Dengan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*, (skripsi. Uin Suska Riau Pekanbaru. 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak* yang diteliti oleh Sarianti pada tahun 2016. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,41% dan hasil belajar siswa kelas X dengan nilai rata-rata 79,14. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y=31,332+0,471X$, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252 yang artinya persentase sumbangan pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 25,2%, tabel signifikan menunjukkan 0,003 yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($\text{sig} < \alpha$ atau $0,003 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak.⁵⁹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel X(aktivitas belajar siswa), perbedaan terletak pada variabel X dimana penelitian diatas meneliti tentang (hasil belajar). Adapun penelitian yang penulis lakukan saat ini berjudul “ Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan

⁵⁹Sarianti, *Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 1 Pontianak*, (jurnal. FKIP Untan Pontianak. 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh sumber belajar terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

1. Sumber Belajar (variabel X)

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Adapun indikator sumber belajar sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Alat dan bahan pengajaran

- 1) Guru memakai infokus dan laptop pada saat pelajaran ekonomi
- 2) Guru menjalankan proses pembelajaran dengan buku cetak ekonomi.
- 3) Guru menggunakan gambar dalam menjelaskan materi ekonomi
- 4) Guru menggunakan sebuah film dalam menjelaskan materi ekonomi

b. Berbagai aktivitas dan kegiatan

- 1) Guru memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam diskusi pelajaran ekonomi.
- 2) Guru aktif pada saat pembelajaran ekonomi seperti melakukan percobaan atau praktek.

c. Lingkungan atau setting

- 1) Guru melakukan proses pembelajaran ekonomi diperpustakaan sekolah
- 2) Guru menggunakan kantin sekolah sebagai sumber belajar ekonomi seperti mempraktekkan materi uang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru menggunakan labor untuk pelaksanaan proses pembelajaran
- 4) Guru menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran ekonomi

2. Aktivitas belajar (Variabel Y)

Aktivitas belajar merupakan kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar baik itu yang berhubungan dengan fisik maupun mental.

Adapun aktivitas yang berhubungan dengan fisik maupun mental seperti, aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas menulis, aktivitas mendengarkan, aktivitas menggambar, dll. Dari macam-macam aktivitas tersebut dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:

a. Mendengarkan

- 1) Siswa menyimak uraian materi pelajaran ekonomi yang sedang dijelaskan guru
- 2) Siswa fokus mendengarkan diskusi ekonomi yang sedang dijelaskan guru

b. Memandang

- 1) Siswa memperhatikan tulisan yang sedang dijelaskan guru dipapan tulis pada pelajaran ekonomi
- 2) Siswa melihat semua lingkungan sekolah untuk membentuk kepribadian belajarekonomi

c. Menulis dan mencatat

- 1) Siswa menyalin tulisan yang telah dicatatkan guru dipapan tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa menulispoko-pokok pikiran yang dianggap pada saat guru menjelaskan pelajaran Ekonomi
- d. Membaca
 - 1) Siswa mencari ilmu yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi dengan membaca
 - 2) Siswa membaca buku yang berhubungan dengan materi ekonomi.
- e. Membuat ikhtisar atau ringkasan, dan menggaris bawahi
 - 1) Siswa membuat ringkasan atau kesimpulan pada suatu materi ekonomi tertentu.
 - 2) Siswa membaca hal-hal penting dan menggaris bawahi bagian terpenting yang ada pada materi ekonomi
- f. Mengingat
 - 1) Siswa menghafal bahan pelajaran ekonomi seperti pengertian, qaidah, dan rumus.
 - 2) Siswa flasback pelajaran ekonomi ysng telah dipelajari sebelumnya
- g. Berfikir
 - 1) Siswa bertanya tentang materi ekonomi yang tidak dipahami kepada guru
 - 2) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
 - 3) Siswa mengeluarkan pendapat pada saat diskusi antara guru dan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa memberikan saran yang membangun mengenai materi pelajaran ekonomi setelah guru menerangkan rangkuman dari materi ekonomi
 - 5) Siswa menanggapi uraian materi ekonomi yang telah disampaikan guru
 - 6) Siswa dapat memecahkan soal ekonomi yang diberikan guru secara bersama-sama
 - 7) Siswa dapat memecahkan permasalahan dalam pembelajaran ekonomi tentang studi kasus yang diberikan guru.
- h. Latihan atau praktek
- 1) Siswa mengerjakan soal-soal latihan ekonomi yang diberikan guru
 - 2) Siswa melaksanakan ulangan harian ekonomi yang diberikan guru

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Penelitian ini dilaksanakan atas asumsi, bahwa:

- a) Sumber belajar dapat menciptakan aktivitas belajar siswa yang lebih baik di kelas
- b) Sumber belajar sangat diperlukan dalam aktivitas belajar siswa di sekolah.

2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.